



DHAMMAVIHĀRĪ
BUDDHIST STUDIES

Bab tentang Kondisi-Kondisi - 14

Sintesis dari Kondisi-Kondisi (1)

35. *Ārammaṇūpanissaya kamma tthipaccayesu ca
sabbepi paccayā samodhānaṃ gacchanti*

(Semua kondisi termasuk di dalam kondisi-kondisi objek, dukungan yang menentukan, kamma dan kehadiran).

35. Sekarang, untuk memperlihatkan semua kondisi sebagai ringkasan hanya empat jenis, beliau telah mengatakan kalimat **“Semua kondisi termasuk di dalam kondisi-kondisi objek.”** Oleh karena kondisi apa pun itu tidak ada yang tidak menjadi objek untuk citta dan cetasaika;...

- ...dan tidak menjadi dukungan-
yang menentukan untuk
dhamma yang telah muncul
sebagai hasil dari sebab-
sebabnya masing-masing,

Sintesis dari Kondisi-Kondisi

I. Ārammaṇa

Ārammaṇa-adhipati

Vatthārammaṇa-purejātanissaya

Ārammaṇa-purejāta

Vippayutta*

Sintesis dari Kondisi-Kondisi

II. Upanissaya

Ārammaṇa-adhipati

Vatthārammaṇa-purejātanissaya*

Ārammaṇa-purejāta*

Nānākkhaṇika-kamma

Vippayutta*

Anantara

Samanantara

Asevana

Natthi

Vigata

Sintesis dari Kondisi-Kondisi

III. Kamma

Nānākkhaṇika-kamma

Sintesis dari Kondisi-Kondisi

IV. Atthi

Ārammaṇa-adhipati*

Sahajāta-adhipati*

Sahajāta-nissaya

Vatthupurejāta-nissaya

Vatthārammaṇa-purejātanissaya

Vatthupurejāta

Ārammaṇa-purejāta

Sahajāta-kamma

Vippayutta

Sintesis dari Kondisi-Kondisi

IV. Atthi

Hetu

Sahajāta

Aññamañña

Vipāka

Āhāra

Indriya

Jhāna

Magga

Sampayutta

Avigata

Pacchājāta

36.Sahajātarūpanti panettha
sabbatthāpi pavatte
cittasamuṭṭhānānaṃ,
paṭisandhiyaṃ
kaṭattārūpānañca vasena
duvidhaṃ hotīti veditabbaṃ.

36. (Akan tetapi, di sini, hendaknya dipahami bahwa materi-yang telah lahir bersama secara keseluruhan ada dua jenis, yaitu materi-materi yang bersumber dari kesadaran di kejadian sehari-hari dan materi-materi yang merupakan hasil dari apa yang telah dilakukan (kaṭattārūpa) di penyambung-kelahiran-kembali).

36. Sekarang, untuk memperlihatkan bahwa materi yang telah lahir bersama di mana pun telah dikatakan, semuanya itu hendaknya dipahami sebagai bukan tanpa perbedaan, beliau telah mengatakan kalimat yang diawali dengan, “**Materi yang telah lahir bersama.**”

37. Iti tekālikā dhammā,
kālamuttā ca sambhavā.
Ajjhattañca bahiddhā ca,
saṅkhatāsaṅkhatā tathā;
Paññattināmarūpānaṃ, vasena
tividhā ṭhitā; Paccaṃyā nāma
paṭṭhāne, catuvīsati sabbathā.

37. (Jadi, dhamma-dhamma yang lahir di tiga waktu dan terbebas dari waktu, internal dan eksternal, berkondisi dan tidak berkondisi, dengan demikian, kukuh dalam tiga jenis, yaitu berdasarkan konsep, batin dan materi. Secara keseluruhan, di dalam Paṭṭhāna, yang dinamakan kondisi-kondisi ada dua puluh empat).

37. **Jadi**—dengan cara seperti yang telah dikatakan seperti itu—**dhamma-dhamma yang lahir**—yang lahir seperti itu—**di tiga waktu**—yang menjadi milik dari tiga waktu dengan jalan 5 jenis yang menjadi milik dari masa lalu, kondisi-kamma (lampau dan sekarang), objek, penguasa dan dukungan yang menentukan (3 waktu) dan 15 sisanya (masa kini)—

- dan terbebas dari waktu**—Nibbāna dan konsep—**internal**—mata dll, lobha dll, saddhā dll—**dan eksternal**—individu, temperatur, makanan dll—**berkondisi**—telah muncul karena sebab—**dan tidak berkondisi**—lawan dari itu—**kukuh dalam tiga jenis, yaitu dengan jalan konsep, batin dan materi. Secara keseluruhan, di dalam Paṭṭhāna yang dinamakan kondisi-kondisi ada dua puluh empat. Inilah konstruksinya.**

38. Tattha rūpadhammā
rūpakkhandhova,
cittacetasaṅkhaṭṭā cattāro
arūpino khandhā, nibbānañceti
pañcavidhampi arūpanti ca
nāmantī ca pavuccati.

38. (Sehubungan dengan hal tersebut, dhamma-dhamma materi tidak lain adalah agregat-materi; dan lima jenis nonmateri, yaitu empat agregat nonmateri yang disebut citta dan cetāsika serta Nibbāna dikatakan sebagai batin).

- Sehubungan dengan hal tersebut: di antara konsep, batin dan materi.

Selesai